

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus¹

Secara umum, sejarah IAIN Kudus tidak terlepas dari sejarah Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia. Di samping sebagai lembaga pendidikan, keberadaan IAIN tidak terlepas dari pasang surutnya perjuangan di Indonesia terutama dalam bidang Dakwah Islamiah.

Sejarah telah mencatat bahwa kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa berada di Demak, yang dikenal dengan Kerajaan Islam Demak. Bersamaan dengan kejayaan Kerajaan Islam tersebut hidup sejumlah Wali yang cukup tersohor dan sangat berjasa dalam penyiaran dan pengembangan agama Islam di Nusantara, khususnya di Pulau Jawa, lebih khusus lagi di kawasan timur laut pantai utara Jawa Tengah. Di antara sejumlah Wali tersebut ada 9 (sembilan) orang terkenal dan dua di antaranya ada di Kudus, yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dengan demikian maka Jawa Tengah bagian utara dulu pernah menjadi pusat pengkajian dan penyebaran agama Islam.

Pada waktu pemerintahan Republik Indonesia berpusat di Yogyakarta sebagai penghargaan Pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Negeri yang diberi nama Universitas Gajah Mada yang semula adalah Perguruan Tinggi Swasta, yang diperuntukkan untuk golongan nasional. Sedangkan untuk golongan Islam didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang diambilkan dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia yang notabene adalah Perguruan Tinggi Swasta.

Dalam proses sejarahnya pada tahun 1960 PTAIN di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah. IAIN yang semula hanya ada satu di

¹ <https://ppid.iainkudus.ac.id/index.php/selayang-pandang-iain-kudus/>
diakses pada tanggal 11 desember 2022 hari ahad jam 19:00

Yogyakarta yang kemudian berkembang sampai sekarang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tahun 1963 Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang sekarang menjadi Universitas Muria Kudus dan Sekolah Tinggi Agama Islam yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah. Untuk kelancaran operasionalnya Fakultas Tarbiyah ini menginduk ke IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian pada tahun 1969 berdiri juga Fakultas Ushuluddin. Dalam perkembangannya, pada tanggal 6 April 1970 berdasarkan Pedoman Akademik Program Sarjana 2020 13 Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 Fakultas Ushuluddin dinegerikan bersamaan dengan itu pula Fakultas Tarbiyah ditarik ke IAIN Walisongo Semarang dan Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai Fakultas Daerah dari IAIN Walisongo Semarang. Kemudian pada tahun 1987 BAPENI membeli sebidang tanah seluas 1900 M². Pada tahun 1998 BAPENI menambah lagi tanah seluas 4000 M². Jadi luas seluruhnya ada 1.790 ha.

Dalam perjalanannya pada tahun 1992 keluar Keputusan Menteri Agama Nomor 170 tahun 1992 yang merelokasi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo di Kudus ke Surakarta. Selanjutnya dengan pertimbangan kebijaksanaan Rektor IAIN Walisongo Semarang di Kudus diberi ijin membuka Jurusan Perbandingan Agama yang merupakan salah satu Jurusan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Sambil tetap menjalankan fungsinya sebagai sebuah lembaga pendidikan Fakultas Ushuluddin Kudus (yang telah direlokasi), dengan segala upaya mencoba untuk tetap mengusahakan adanya lembaga pendidikan tinggi negeri di Kota Kudus. Maka pimpinan Fakultas mengusulkan kepada Menteri Agama melalui Rektor IAIN Walisongo agar di Kudus didirikan Perguruan Tinggi Negeri dengan format kelembagaannya mungkin berbeda dengan Fakultas yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Pada tanggal 23 Agustus 1996 keluar surat edaran dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor: EIII/OT.00/A2/1804/1996 tentang Penyiapan Bahan untuk Penataan Kelembagaan yang ditujukan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah (di luar induk) di

Indonesia untuk menyiapkan bahan-bahan sebagai dokumen awal Rencana Pendirian Sekolah Tinggi. Berangkat dari perintah Dirjen tersebut, maka sebagai sebuah lembaga (Fakultas Ushuluddin) yang sudah direlokasi, sepertinya mendapat anugerah dan sekaligus tantangan yang harus dijawab. Maka sebagai langkah awal Drs. H. Muslim A. Kadir, MA., selaku PLH. Dekan mengadakan rapat pimpinan Fakultas yang waktu itu pejabatnya hanya terdiri dari PLH Dekan, Wakil PLH. Dekan (Drs. H. Abu Djadin Taufiq), Ketua Jurusan (Drs. H. Isbatul Haqqi A. Ghani), Kabag. TU (Drs. H. Ahmad Fauzan), Kasub Bag. Akademik dan Kemahasiswaan (Drs. Supa'at), dan Kasub Bag. Umum (Drs. Sobrowi), rapat memutuskan untuk membentuk Panitia Kecil sekaligus sebagai Panitia Pendiri.

Tugas pertama Panitia adalah mempersiapkan semua naskah yang diminta oleh Dirjen BINBAGA Islam sebagaimana tersebut di atas. Pada tahapan inilah Drs. H. Muslim A. Kadir, MA. selaku PLH. Dekan dan sekaligus Ketua Panitia Pendiri mengadakan berbagai rapat dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait, baik di lingkungan Fakultas Ushuluddin Kudus maupun instansi luar yang terkait. Rapat dan rapat tidak terhitung jumlahnya, yang akhirnya semua permintaan dari Jakarta dapat dipenuhi sesuai tanggal yang ditentukan yaitu tanggal 31 Agustus 1996.

Pada tanggal 26 Nopember 1996, keluar surat dari Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI yang berisi jawaban tentang Proposal Pendirian STAIN Kudus yang merujuk surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor: 2909/p/T/96, yang intinya berisi Persetujuan Perubahan Pendirian 37 Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang satu di antaranya adalah STAIN Kudus Jawa Tengah yang menduduki nomor urutan 14. Tentunya, berita tersebut merupakan berita yang sangat berharga bagi civitas akademika Fakultas Ushuluddin Kudus. Selanjutnya pada hari Senin tanggal 13 Januari 1997 yang bertepatan dengan Ramadhan 1417 H, Drs. H. Muslim A. Kadir, MA. selaku PLH. Dekan diundang oleh Menteri Agama untuk mengadakan pertemuan konsultasi penataan Fakultas Daerah di Wisma Haji, Jl. Jaksa Jakarta Pusat.

Setelah secara kelembagaan keberadaan STAIN Kudus semakin nampak di permukaan, namun belum memiliki landasan yuridis yang lebih kuat, maka upaya selanjutnya adalah memenuhi permintaan dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor: E/PP.00.9/AZ/438/97 tanggal 13 Maret 1997 yang ditujukan kepada semua Pimpinan Fakultas Daerah untuk mengambil langkah-langkah segera menyusun rencana pengembangan ketenagaan, pengembangan Jurusan, program pengembangan perpustakaan dan literatur, rencana pengembangan kampus, Master Plan serta penataan fisik kampus dan rencana anggaran. Dengan segala kemampuan yang ada, dokumen-dokumen yang diminta tersebut dapat dipenuhi sesuai deadline yang telah ditentukan.

Akhirnya, pada bulan Maret 1997 keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: E/125/1997 tentang Pengangkatan Drs. H. Muslim A. Kadir, MA. sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus dengan tugas yang cukup berat yaitu melanjutkan perjalanan STAIN pada tahapan-tahapan berikutnya. Selanjutnya disusul Keputusan Menteri Agama Tahun 1997 tentang Struktur Organisasi STAIN Kudus dan SK Menteri Agama Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum STAIN dan secara teknis, keluar Surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI Nomor: E/136/1997 yang mengatur tentang Alih Status dan Fakultas Daerah menjadi STAIN.

Dalam perkembangannya, animo masyarakat semakin besar dan adanya tuntutan regulasi baru, pimpinan STAIN Kudus dengan Ketua Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., mulai tahun 2016 mengajukan proposal perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri. Setelah melalui proses yang panjang, pada tahun 2018 melalui Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus resmi berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15450 tanggal 18 April 2018 mengangkat Dr. H. Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Kudus.

Pada Desember 2018, terbit Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus yang menjadi dasar berdirinya lima Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, serta Pascasarjana. Pada 2 Februari 2019, terbit Peraturan Menteri Agama RI No.1 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Kudus yang menjadi dasar tata kelola untuk semua organ kelembagaan IAIN Kudus.

b. Letak Geografis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dikatakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di wilayah Pantai Utara (Pantura) bagian Timur Jawa Tengah yang lokasinya dikelilingi oleh 7 Kabupaten yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Lokasi IAIN Kudus terletak di Jl. Gondangmanis No.51 Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322. IAIN Kudus mempunyai 2 kampus, dimana gedung utama IAIN Kudus terletak di sebelah Timur dan gedung keduanya terletak di sebelah Barat tidak jauh dari gedung utamanya.

c. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus
Visi Institut menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan.

Misi Institut menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

Tujuan

1. Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat
2. Mrnghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan
3. Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inofatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemsyarakatan, dan kebangsaan.

d. Fakultas dan Program Studi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus mempunyai 5 fakultas, diantaranya

1) Fakultas Tarbiyah

Fakultas Tarbiyah di IAIN Kudus terdiri dari beberapa program studi, diantaranya:

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- e) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g) Tadris Matematika
- h) Tadris Bahasa Inggris
- i) Tadris Biologi

2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Kudus terdiri dari beberapa prodi, diantaranya:

- a) Ekonomi Syariah (ES)
- b) Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- c) Manajemen Zakat Wakaf (MZW)
- d) Perbankan Syariah (PS)
- e) Akuntansi Syariah (AKSYA)

3) Fakultas Syariah

Fakultas Syariah di IAIN Kudus terdiri dari beberapa prodi, diantaranya:

- a) Ahwalus Syakhsiyyah (AS)
- b) Hukum Ekonomi Syariah (HES)

4) Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus terdiri dari beberapa prodi, diantaranya:

- a) Ilmu Qur'an Tafsir (IQT)
- b) Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
- c) Ilmu Hadist (IH)
- d) Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

5) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi di IAIN Kudus terdiri dari beberapa prodi, diantaranya:

- a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

- b) Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 - c) Pemikiran Politik Islam (PPI)
 - d) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - e) Manajemen Dakwah (MD)
- e. Struktur Organisasi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Kudus Tahun

REKTOR IAIN Kudus	Prof. Dr. H. Abdurrahman Kasdi, Lc., M.Si
WAKIL REKTOR I	Prof . Dr. H. Ihsan, M.Ag
WAKIL REKTOR II	Dr. Ahmad Supriyadi, S.Ag., M.Hum
WAKIL REKTOR III	Dr. H. Kisbiyanto, S.Ag., M.Pd

- f. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus²

DEKAN	
H. Wahibur Rakhman, S.E M.Si., Ph.D.	
WAKIL DEKAN 1	WAKIL DEKAN 2
Dr. H. Murtadho Ridwan, M.Sh	Suhadi , S.E., M.S.A.
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (ES)	Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
Dr. H. Muhammad Husni Mubarak, S.E., M.M.	Kharis Fadlullah Hana, M.E., RSA
Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)	Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
Moh. Nurul Qomar, M.EI	Hj. Tina Martini, M.Si
Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS)	
Surepno, M.Si., Ak., CA.	

- g. Visi, Misi, dan Tujian Fakultas Ekonomi Bisnis Islam³
- 1) Visi
“Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Berbasis Islam Terapan Bereputasi di Asia Tenggara Tahun 2030”.

² Kajar Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus 2022

³ <https://febi.iainkudus.ac.id/laman-748-visi-misi-dan-tujuan.html> di akse pada tanggal 11 Desember 2022 hari selasa jam 15:30

Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pernyataan Islam Terapan merupakan cara berpikir yang mengedepankan kesadaran untuk melakukan pergeseran kepada Islam yang humanis, aplikatif dan produktif.
2. Pernyataan Bereputasi Di Asia Tenggara mengandung arti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mendapatkan pengakuan sebagai mitra dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara
3. Pernyataan Tahun 2030 merupakan tahun ketercapaian visi di akhir periode perencanaan.

2) Misi

Misi IAIN Kudus adalah menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif. Adapun misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis Islam
2. Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan nilai-nilai Islam berorientasi pada kearifan lokal
4. Memantapkan tata kelola fakultas yang baik (Good Governance).

3) Tujuan

Tujuan FEBI IAIN Kudus diturunkan dari visi dan misi FEBI IAIN Kudus. Berdasarkan hasil peninjauan dan evaluasi restra fakultas ekonomi dan bisnis Islam tahun 2021, tujuan fakultas sebagai berikut

1. Peningkatan kualitas lulusan yang berwawasan dan berintegritas di bidang ekonomi dan bisnis Islam

2. Peningkatan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam dengan luaran publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi
3. Pengembangan karya pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan adaptif dengan kebutuhan masyarakat berbasis kearifan lokal.
4. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang efektif, transparan, dan akuntabel.

h. Profil Mahasiswa-mahasiswi FEBI Angkatan 2018

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus mempunyai beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI IAIN Kudus angkatan 2018 memiliki mahasiswa aktif tahun 2021 sebanyak 733 orang, yang terbagi dalam beberapa program studi. Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah (ES) sebanyak 217 orang, mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) sebanyak 225 orang, mahasiswa program studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) sebanyak 68 orang, mahasiswa program studi Perbankan Syariah (PS) sebanyak 111 orang dan mahasiswa program studi Akuntansi Syariah (AKSYA) sebanyak 113 orang.

Berdasarkan observasi ternyata masih banyak mahasiswa FEBI Angkatan 2018 yang belum menggunakan bank syariah indonesia sebagai lembaga atau tempat mereka menabung. Mereka lebih menggunakan bank konvensional.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	46	52,3	52,3	52,3
PEREMPUAN	42	47,7	47,7	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber olah data pada Spss 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 46 atau 52,3%. Sedangkan untuk

responden perempuan sebanyak 42 atau 47,7%. Artinya hasil dari data diatas jawaban dari kuisisioner didominasi oleh mahasiswa laki-laki

2. Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Tabel 4.2 PROGRAM STUDI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PS	25	28,4	28,4	28,4
ES	18	20,5	20,5	48,9
MBS	16	18,2	18,2	67,0
MZW	19	21,6	21,6	88,6
AKSYA	10	11,4	11,4	100,0
Total	88	100,0	100,0	

Sumber olah data pada Spss 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dari Prodi PS sebanyak 25 orang atau 28,4%, Prodi ES sebanyak 18 orang atau 20,5%, Prodi MBS sebanyak 16 orang atau 18,2%, Prodi MZW sebanyak 19 orang atau 21,6%, Prodi AKSYA sebanyak 10 orang atau 11,4%. Artinya hasil dari kuisisioner yang telah saya bagikan ke semua Program Studi dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus di dominasi oleh Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Tabel 4.3 JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X1

X1	F SS	F S	F N	F TS	F STS	F TOTAL
X1.1	28 31,8%	45 51,1%	10 11,4%	3 3,4%	2 2,3%	88 100%
X1.2	21 23,9%	39 44,3%	20 22,7%	6 6,8%	2 2,3%	88 100%
X1.3	20 22,7%	39 44,3%	20 22,7%	9 10,2%	-	88 100%
X1.4	17 19,3%	45 51,1%	24 27,3%	2 2,3%	-	88 100%
X1.5	14 15,9%	59 55,7%	21 23,9%	2 2,3%	2 2,3%	88 100%
X1.6	19 21,6%	45 51,1%	21 23,9%	3 3,4%	-	88 100%
X1.7	24 27,3%	51 58,0%	13 14,8%	-	-	88 100%

X1.8	36 40,9%	41 46,6%	11 12,5%	-	-	88 100%
X1.9	26 29,5%	33 37,5%	19 21,6%	10 11,4%	-	88 100%
X1.10	25 28,4%	36 40,9%	25 28,4%	2 2,3%	-	88 100%
X1.11	17 19,3%	39 44,3%	25 28,4%	6 6,8%	1 1,1%	88 100%
X1.12	21 23,9%	49 55,7%	16 18,2%	1 1,1%	1 1,1%	88 100%

Sumber olah data Spss 23

Berdasarkan hasil data diatas responden memberikan tanggapan pernyataan terhadap variabel minat yang terdiri dari 12 item pernyataan. Tabel diatas menunjukkann bahwa responden setuju pada variabel minat.

Tabel 4.4 JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X2

X2	F SS	F S	F N	F TS	F STS	F TOTAL
X2.1	9 10,2%	44 50,0%	30 34,1%	4 4,5%	1 1,1%	88 100%
X2.2	13 14,8%	44 50,0%	30 34,1%	-	1 1,1%	88 100%
X2.3	13 14,8%	38 43,2%	32 36,4%	4 4,5%	1 1,1%	88 100%
X2.4	16 18,2%	41 46,6%	30 34,1%	1 1,1%	-	88 100%
X2.5	24 27,35	42 47,7%	19 21,6	3 3,4%	-	88 100%

Sumber olah data Spss 23

Berdasarkan data diatas, responden memberikan tanggapan pernyataan terhadap variabel persepsi yang terdiri dari 5 item pernyataan. Hal ini m,enunjukkan bahwa responden setuju dengan variabel persepsi.

Tabel 4.5 JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y

Y	F SS	F S	F N	F TS	F STS	F TOTAL
Y.1	27 30,7%	50 56,8%	8 9,1%	3 3,4%	-	88 100%
Y.2	17 19,3%	49 55,7%	21 23,9%	1 1,1%	-	88 100%
Y.3	27	41	18	2	-	88

	30,7%	46,6%	20,5%	2,3%	-	100%
Y.4	20 22,7%	51 58,0%	16 18,2%	1 1,1%	-	88 100%
Y.5	20 22,7%	56 63,6%	10 11,4%	2 2,3%	-	88 100%
Y.6	22 25,0%	46 52,3%	20 22,7%	-	-	88 100%
Y.7	24 27,3%	45 51,1%	15 17,0%	4 4,5%	-	88 100%
Y.8	25 28,4%	47 53,4%	15 17,0%	1 1,1%	-	88 100%
Y.9	34 38,6%	46 52,3%	7 8,0%	1 1,1%	-	88 100%
Y.10	32 36,4%	48 54,5%	8 9,1%	-	-	88 100%
Y.11	34 38,6%	43 48,9%	11 12,5%	-	-	88 100%
Y.12	29 33,0%	42 47,7%	15 17,0%	2 2,3%	-	88 100%
Y.13	32 36,4%	38 43,2%	15 17,0%	3 3,4%	-	88 100%
Y.14	45 53,3%	37 42,0%	4 4,5%	1 1,1%	-	88 100%

Sumber olah data Spss 23

Hasil diatas menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 setuju dengan variabel keputusan menabung

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk melakukan pengukuran dalam pernyataan kuisioner itu valid atau tidak validnya suatu item variabel yang digunakan, maka diperlukan uji validitas. Dalam pengukuran peneliti menggunakan *IBM Spss versi 23*.

Tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara *r hitung* terhadap *r tabel* untuk *degree or freedom* ($df=N-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dalam penelitian ini hanya ada 88 responden yang di uji validitasnya, sehingga besar df dapat dihitung $88 (N)- 2 (k)$ atau $df 86$, dengan $\alpha 0,05$ diketahui 0,21. Dapat dilihat bahwa menghitung r hitung berada pada

kolom korelasi total item *corected item total correlations*. Hasil uji validitas dapat dilihat.

Tabel 4.6 Uji validitas

Variabel	Item	<i>corected item total correlations</i> (R hitung)	R tabel	keterangan
Minat	X1.1	0,542	0,21	Valid
	X1.2	0,576	0,21	Valid
	X1.3	0,624	0,21	Valid
	X1.4	0,640	0,21	Valid
	X1.5	0,633	0,21	Valid
	X1.6	0,733	0,21	Valid
	X1.7	0,569	0,21	Valid
	X1.8	0,675	0,21	Valid
	X1.9	0,735	0,21	Valid
	X1.10	0,661	0,21	Valid
	X1.11	0,544	0,21	Valid
	X1.12	0,484	0,21	Valid
Persepsi	X2.1	0,742	0,21	Valid
	X2.2	0,814	0,21	Valid
	X2.3	0,804	0,21	Valid
	X2.4	0,772	0,21	Valid
	X2.5	0,684	0,21	Valid
Keputusan menabung	Y.1	0,602	0,21	Valid
	Y.2	0,571	0,21	Valid
	Y.3	0,308	0,21	Valid
	Y.4	0,601	0,21	Valid
	Y.5	0,573	0,21	Valid
	Y.6	0,697	0,21	Valid
	Y.7	0,771	0,21	Valid
	Y.8	0,751	0,21	Valid
	Y.9	0,697	0,21	Valid
	Y.10	0,721	0,21	Valid
	Y.11	0,795	0,21	Valid
	Y.12	0,724	0,21	Valid
	Y.13	0,715	0,21	Valid
	Y.14	0,667	0,21	Valid

Sumber olah data Spss 23

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel 0,21, sehingga dapat di katakan semua item valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kepastian dan stabilitas skor (skala pengukur atau indikator), dengan menggunakan alat cronbach alpha. Jika nilai yang diperoleh selama pengukuran menggunakan uji statistik cronbach alpha $> 0,60$ dikatakan reliabel, jika lebih kecil dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.7 Uji reliabilitas

Variabel	Reability Coefisien	Cronbach's Alfa	Keterangan
Minat	12 Item	0,849	Reliabel
Persepsi	5 Item	0,819	Reliabel
Keputusan Menabung	14 Item	0,894	Reliabel

Sumber olah data Spss 23

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil olah uji reliabilitas variabel minat adalah 0,849, variabel persepsi adalah 0,819, dan hasil dari variabel keputusan menabung 0,894. Dan masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,60$. Hal ini diartikan bahwa keseluruhan variabel pada penelitian dikatakan reliabel.

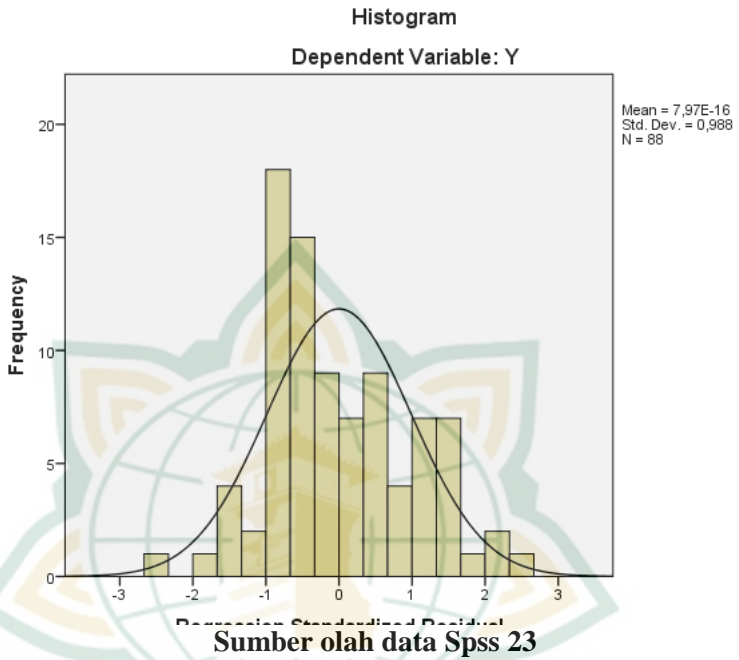
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan dilakukan pengujian apakah model regresi, anyara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Hal ini dapat dilihat melalui histogram dan probabilitynya.

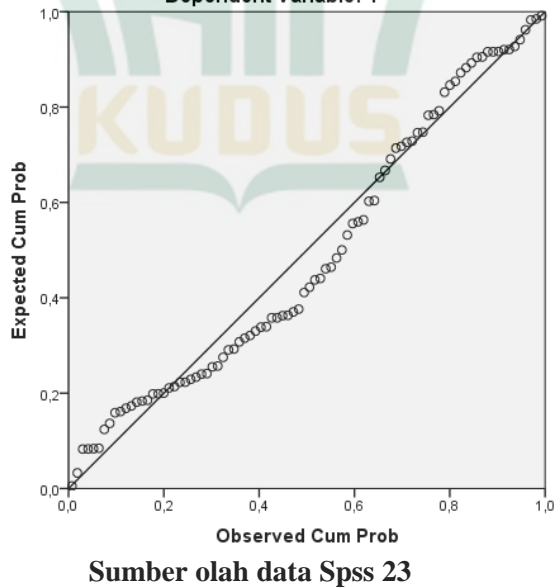
1. Jika data mengikuti arah garis diagonal ataupun grafik menunjukkan pada distribusi yang normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal ataupun grafik tidak menunjukkan pola dostribusi yang normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memenuhi syarat asumsi normalitas

Gambar 4.1 Histogram



Gambar 4.2 Probability

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel Y normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen atau tidak. Pada pengujian multikolinieritas pengambilan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan kalau tidak terjadi masalah hesteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 Minat	,784	1,276
X2 Persepsi	,784	1,276

Sumber olah data Spss 23

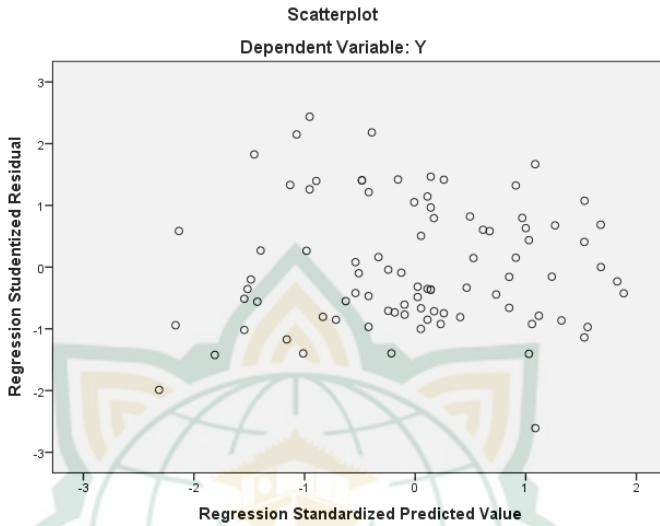
Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel minat sebesar $0,784 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,276 < 10$, dan nilai *tolerance* pada variabel persepsi sebesar $0,784 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,276 < 10$, maka dapat dikatakan hasilnya tidak multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji hesteroskedestisitas ini berguna untuk melihat ada/tidaknya kesamaan variance pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat pada grafik scatterplot dengan kriteria:

1. Jika pada pola tertentu seperti “titik-titik yang membentuk pola tertentu” (bergelombang, melebar), maka ada masalah heterosdestisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta “titik-titik menyebar” diatas dan dibawah angka 0 pada suhu Y, maka tidak terjadi heterosdestisitas.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber olah data Spss 23

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa menunjukan pola tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y. Sehingga dikatakan tidak trjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel terikan dan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu pada variabel X1 minat X2 persepsi dan Y keputusan menabung.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,188	5,470		6,798	,000
X1	,292	,120	,274	2,420	,018
X2	,365	,248	,167	1,474	,144

a. Dependent Variable: Y

Sumber olah data Spss 23

$$Y = a + b_1 \cdot X1 + b_2 \cdot X2 + e$$

$$= 37,188 + 0,292 + 0,365 + e$$

Interprestasinya yaitu nilai a (konstanta) sebesar 37,188 yang dapat diartikan apabila variabel bebas dalam model diasumsikan dengan 0, maka hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata variabel diluar model dapat meningkatkan keputusan sebesar 37,188. Jika variabel X1 minat dan X2 persepsi tidak terikat maka nilai keputusan Y masih sebesar 37,188.

nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,292 menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh positif kepada keputusan menabung Y, dan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,365 menyatakan bahwa variabel X2 persepsi mempunyai pengaruh positif pada keputusan menabung Y.

b. Uji t (Persial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menerangkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dengan variabel terikat. Dengan cara membandingkan probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi 0,05 dan melihat t hitung > t tabel. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas X memiliki pengaruh yng signifikansi terhada variabel terikat Y dan dapat di lihat pada t hitung > t tabel.

Tabel 4.11 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,188	5,470		6,798	,000
X1	,292	,120	,274	2,420	,018
X2	,365	,248	,167	1,474	,144

a. Dependent Variable: Y

Sumber olah data Spss 23

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,025 ; 88-2-1)$$

$$= t (0,025 ; 85)$$

$$= 1,988$$

Dari hasil data diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel X1 0,018 kurang dari t hitung 5% atau 0,05 > t tabel (2,420 > 1,988). Jadi dapat didimpulkan bahwa H1 diterima untuk variabel X1 minat, artinya minat memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan menabung. Dan untuk variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,144 kurang dari t hitung 5% atau 0,05 > t tabel (1,474 < 1,988) yang artinya H2 tidak berpengaruh signifikan variabel X2 terhadap keputusan menabung.

c. Uji f

Uji f di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila:

Ho diterima apabila F hitung < F tabel

Ho ditolak apabila F hitung > F tabel

Tabel 4.12 Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	529,533	2	264,767	7,237	,001 ^b
Residual	3109,546	85	36,583		
Total	3639,080	87			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber olah data Spss 23

Pengujian tersebut berpatokan pada nilai signifikan 0,05 melalui rumus $df (n-k-1) = 88-2-1 = 85$ diperoleh dari F tabel 3,104. Dari data F hitung memiliki nilai sebesar 7,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, nilai signifikansi akan menunjukkan bahwa nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian nilai F hitung dan F tabel (7,237 > 3,104) yang berarti bahwa X1 dan X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

d. Uji R

Uji koefisien determinasi R² dilakukan untuk mengetahui baik atau buruknya model regresi yang di pakai dalam penelitian.

**Tabel 4.13 Uji R
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381 ^a	,146	,125	6,04838	1,689

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber olah data Spss 23

Dari model summary diatas dapat dilihat bahwa nilai R menunjukkan nilai regresi korelasi sebesar 0,381 yang memiliki arti bahwa minat dan persepsi memiliki nilai sebesar 38,1% dalam mempengaruhi keputusan menabung. Untuk nilai R^2 dapat dilihat pada tabel R Square 0,146 atau 14,6% yang artinya variabel X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel Y. Dan kekurangan dari R Square di jelaskan oleh variabel lain. Dan pada tabel Adjusted R Square sebesar 0,125 atau 12,5% yang artinya variabel X1 dan X2 bisa menerangkan variabel Y, dan kekurangannya di pengaruhi oleh variabel lain.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat terhadap Keputusan Menabung

H1 = Pengaruh Minat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.⁴

Dari hasil olah data yang di lakukan peneliti yang sudah di jelaskan sebelumnya, peneliti memiliki hasil data diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel X1 0,018 kurang dari t hitung 5% atau $0,05 > t$ tabel ($2,420 > 1,988$). Jadi dapat didimpulkan bahwa H1 diterima untuk variabel X1 minat, artinya Minat memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia.

⁴ Agus Sujanto. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 223

Jadi dapat diartikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 memiliki pengaruh antara minat dengan keputusan menabung.

2. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Menabung
H2 = Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia

Persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya.⁵

Dari hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti yang sudah di jelaskan sebelumnya, peneliti memiliki hasil yang tidak signifikan.

Dan untuk variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,144 kurang dari t hitung 5% atau $0,05 > t$ tabel ($1,474 > 1,988$) yang artinya H2 tidak berpengaruh yang signifikan variabel X2 persepsi terhadap Y keputusan menabung.

Dengan kata lain persepsi sangat di butuhkan terhadap keputusan mahasiswa agar keputusan yang diambil tidak mengecewakan kedepannya

3. Bagaimana pengaruh minat dan persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia?

Dari data F hitung memiliki nilai sebesar 7,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, nilai signifikansi akan menunjukkan bahwa nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian nilai F hitung dan F tabel ($7,237 > 3,104$) yang berarti bahwa X1 dan X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

⁵ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, 154-155.